

## PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Indah Dwi Jayanti<sup>1)</sup>, Muhamad Agus Sudrajat<sup>2)</sup>, Juli Murwani<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Madiun

[indahdwijayanti955@gmail.com](mailto:indahdwijayanti955@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas PGRI Madiun

[agus.sudrajat@unipma.ac.id](mailto:agus.sudrajat@unipma.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas PGRI Madiun

[jmuwarni@unipma.ac.id](mailto:jmuwarni@unipma.ac.id)

### Abstract

*This study entitled "The Influence of Profitability, Company Growth and Company Size on Firm Value with Managerial Ownership as a Moderating Variable". The purpose of this study is to empirically examine the effect of Profitability, Company Growth and Company Size on Firm Value with Managerial Ownership as a Moderating Variable in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The population in this study were 24 mining companies listed on the IDX. The sample in this study used purposive sampling by obtaining 96 samples of mining companies listed on the IDX. The method used in this study is a quantitative method obtained from financial reports obtained from the official website [www.idx.com](http://www.idx.com), while the analytical tool uses SPSS. Data analysis used descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression, hypothesis test for the coefficient of determination  $r^2$ , T test (partial test) and MRA test. Based on the results of the test, it was found that the results of Company Profitability and Growth did not have a significant effect on Firm Value, while Company Size had a significant effect on Firm Value. Managerial Ownership shows that it is able to moderate the effect of Profitability and Firm Size on Firm Value, while Managerial Ownership is not able to moderate the effect of Company Growth on Firm Value.*

**Keywords:** Profitability, Company Growth, Company Size, Firm Value, Managerial Ownership

### Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi". Tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 24 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* dengan memperoleh 96 sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan yang didapatkan dari web resmi [www.idx.com](http://www.idx.com), sedangkan alat analisis menggunakan SPSS. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis koefisien determinasi  $r^2$ , uji T (Uji parsial) dan uji MRA. Berdasarkan hasil dari pengujian ditemukan hasil Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kepemilikan Manajerial menunjukkan bahwa mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Kepemilikan Manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial

### PENDAHULUAN

Setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan masing-masing dalam meraih target yang telah ditentukan, salah satu target perusahaan umumnya adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan gambaran kinerja perusahaan pada periode tertentu yang dapat mempengaruhi persepsi investor dalam melihat kondisi suatu perusahaan. Perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi dari tahun ke tahun mencerminkan keberhasilannya dalam menjalankan roda usahanya. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham perusahaan tersebut. Nilai saham yang terus meningkat akan memberikan kemakmuran kepada para pemegang sahamnya (Karuni & Suci, 2022).

Setiap perusahaan yang telah go public umumnya mengharapkan harga saham yang dijual memiliki potensi harga yang tinggi sehingga menarik minat investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham dapat mencerminkan semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Peningkatan nilai perusahaan secara tidak langsung juga memberikan peningkatan pada kemakmuran pemilik atau para pemegang saham (Bintara, 2018).

Adanya persaingan harga saham baik antar perusahaan maupun antar negara yang menyebabkan anjloknya harga saham menunjukkan terjadinya penurunan nilai perusahaan. Hal tersebut mengakibatkan timbulnya berbagai dampak pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Investor membutuhkan informasi yang tepat dan akurat dalam menilai prospek perusahaan di masa mendatang untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal sehingga perlu dilakukan analisis lebih lanjut terhadap nilai perusahaan.

Ada beberapa faktor yang berperan mempengaruhi nilai perusahaan antara lain dikemukakan oleh (Fatoni & Yuliana, 2021) seperti profitabilitas dan ROE. Bintara (2018) menyebutkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, growth opportunity dan struktur modal. Sedangkan menurut Zulfia & Widijoko, (2018) menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility dan profitabilitas merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor non keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial diharapkan dapat menjembatani pemisahan kepentingan antara pihak pengelola dan pemilik perusahaan, sehingga mampu menyetarakan kepentingan manajer serta investor sehingga nilai perusahaan mengalami kenaikan (Anwar & Permatasari, 2022).

Kontribusi dalam penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan variabel pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan untuk menguji nilai perusahaan. kepemilikan manajerial digunakan untuk memoderasi pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Peneliti mengambil pembaharuan sampel yaitu menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Berdasarkan uraian penelitian diatas membuktikan bahwa betapa pentingnya penerapan kepemilikan manajerial supaya kinerja

perusahaan tersebut berjalan secara sehat dan mampu untuk menjaga kepercayaan para pemegang kepentingan. Berdasarkan alasan diatas peneliti merasa tertarik untuk meperdalam penelitian ini dengan mengambil judul “ **Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi** ”.

### **KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA**

#### ***Agency Theory***

Agency Theory adalah suatu teori yang menjelaskan hubungan antara prinsipal (pemegang saham) dan agent (manajemen) yang didalamnya sebagai kepentingan pemilik perusahaan dan atas tindakannya (actions) tersebut, manajemen akan mendapatkan imbalan tertentu (Suwardjono, 2012). Asmawi (2018) mengungkapkan bahwa Agency Theory merupakan hubungan yang terjadi antara pemegang saham sebagai pemilik perusahaan (principal) dengan pihak manajemen sebagai agen.

Pada prakteknya di dalam perusahaan sering terjadi konflik yang disebut agency conflict disebabkan pihak-pihak yang terkait yaitu prinsipal (yang memberi kontrak atau pemegang saham) dan agen (yang menerima kontrak dan mengelola dana prinsipal) mempunyai kepentingan yang saling bertentangan. Konflik antara pemilik saham dengan pihak manajemen perusahaan dapat diminimalkan dengan cara, manajer harus menjalankan perusahaan sesuai dengan kepentingan para pemegang saham begitupula dalam pengambilan keputusan oleh manajer harus disesuaikan dengan kepentingan pemegang saham (Bintara, 2018).

#### ***Signaling Theory***

Suwardjono (2012) menjelaskan bahwa Signalling Theory merupakan sinyal informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk mempertimbangkan dan menentukan apakah para investor akan menanamkan sahamnya atau tidak pada perusahaan yang bersangkutan.

Signalling Theory merupakan suatu tindakan atas keputusan yang diambil oleh pihak manajemen perusahaan untuk memberi petunjuk tentang pandangan prospek perusahaan dari sisi manajemen terhadap para investor. Sinyal ini berupa penyebaran informasi atas apa yang telah dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Sehingga dengan penyebaran tersebut asimetri informasi dapat berkurang dan nilai perusahaan meningkat (Zulfia & Widijoko, 2018).

#### ***Stakeholder Theory***

Teori stakeholder merupakan suatu teori yang menyatakan bahwa suatu perusahaan adalah entitas yang tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi seluruh stakeholder-nya, karena kelangsungan hidup suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan dari para stakeholder perusahaan tersebut (Ghozali dan Chariri, 2007)

Dasar pemikiran dari teori stakeholder adalah bahwa semakin kuat suatu hubungan korporasi bisnis maka akan semakin mudah dalam menjalankan bisnisnya. Selain pihak pengelola perusahaan, para investor juga memahami betapa pentingnya suatu perusahaan agar dapat memenuhi berbagai kepuasan setiap stakeholder. Hal tersebut memiliki arti bahwa apabila perusahaan tidak mampu memberikan perhatian yang cukup terhadap stakeholder maka akan membawa dampak yang buruk terhadap reputasi perusahaan dan pangsa pasarnya (Rachman dan Priyadi, 2022)

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan. Tujuan utama yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan maka pemilik perusahaan akan menjadi lebih makmur (Husnan, 2000).

Salah satu metode yang dipakai untuk mengetahui nilai perusahaan yaitu dengan menggunakan PBV (Price Book Value). PBV adalah perbandingan antara harga saham terhadap nilai buku perusahaan. PBV mencerminkan seberapa jauh kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kemampuan perusahaan yang relatif dengan keseluruhan modal yang telah diinvestasikan (Fuadati & Pramudia, 2020).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan suatu daya tarik utama bagi seorang penanam modal terhadap suatu perusahaan. Profitabilitas juga bisa diartikan sebagai hasil yang diperoleh melalui kegiatan manajemen perusahaan dengan memakai modal yang sudah diinvestasikan oleh investor atau pemilik modal. Bisa disimpulkan bahwa profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba baik melalui penjualan, asset maupun keuntungan bagi modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini terutama bagi pemegang saham bisa digunakan untuk melihat keuntungan yang akan diterima dalam bentuk dividen (Zulfia & Widijoko, 2018).

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Sehingga informasi ini sangat penting bagi para investor untuk mengetahui keuntungan yang akan diterima dalam bentuk dividen (Sartono. A, 2010).

### **Pertumbuhan Perusahaan (*Company Growth*)**

Kasmir (2015:107) menyatakan bahwa rasio pertumbuhan adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Prasetyo (2011:110) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan yaitu pertumbuhan yang identik dengan kenaikan aset perusahaan, baik aset fisik maupun aset keuangan. Paradigma asset sebagai indikator pertumbuhan

perusahaan merupakan hal yang wajar digunakan. (Darmawan, 2021) mengungkapkan bahwa umumnya tingkat keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan hasil yang positif dapat ditunjukkan dengan cepatnya pertumbuhan pada perusahaan sehingga kontribusi para sumber daya didalamnya dinilai baik.

### **Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)**

Ukuran perusahaan (*Firm Size*) adalah skala pengklasifikasian perusahaan besar, menengah dan kecil. Perusahaan yang telah well-established akan dengan mudah memperoleh modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil, karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula (Sarah, 2021).

Fuadati dan Pramudia (2020) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan, besar kecilnya usaha dilihat dari lapangan usaha yang dijalankan. Dalam penentuan skala besar kecilnya perusahaan ditentukan berdasarkan total penjualan, total asset dan rata-rata tingkat penjualan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat dilihat berdasarkan total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang mengalami peningkatan laba yang besar dibandingkan dengan jumlah liabilitas perusahaan.

### **Kepemilikan Manajerial**

Anwar dan Permatasari (2022) mengungkapkan bahwa kepemilikan manajerial sebagai keseluruhan total saham yang dimiliki perusahaan yaitu pada pihak manajemen. Pihak manajemen berperan aktif dalam kegiatan perusahaan yaitu melalui pengambilan keputusan serta berhak untuk memiliki saham perusahaan (pemegang saham). Manajer yang mempunyai saham perusahaan diharapkan mampu mengurangi kesenjangan dan menyetarakan kedudukan antara pihak pemegang saham dengan pihak manajemen.

Kepemilikan manajerial (*managerial ownership*) adalah pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (komisaris, direktur atau manajer) dan juga mempunyai hak untuk memiliki saham perusahaan (pemegang saham). Harapan dari fungsi manajer puncak yang juga sebagai pemilik atau sering disebut dengan kepemilikan manajerial adalah supaya manager puncak dalam melaksanakan aktivitasnya dapat lebih konsisten dengan pihak kepentingan pemegang saham sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan (Purbawangsa et al., 2016).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan cara menyimpulkan dan menyajikan data secara sistematis tentang masalah yang sedang terjadi yang kemudian dianalisis dan disimpulkan. Analisis kuantitatif bertujuan untuk memberikan bukti adanya pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, serta memberikan bukti bahwa kepemilikan manajerial dapat memoderasi adanya pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen, variabel dependen dan variabel moderasi. Data yang digunakan adalah data

sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022 yang diunduh melalui situs website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan purposive sampling method dengan jumlah 23 perusahaan dan menghasilkan sampel sebanyak 96 sampel penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2022 dari laporan keuangan atau *annual report*, website resmi OJK ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Penentuan kriteria digunakan untuk menghindari kesalahan untuk penelitian selanjutnya. Sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

**Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian**

NO	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022.	40
2	Perusahaan tersebut tidak membagikan dividen selama periode penelitian yaitu tahun 2019-2022.	(3)
3	Perusahaan tersebut tidak menyajikan laporan keuangan.	(3)
4	Perusahaan tersebut tidak memiliki saham manajerial	(8)
5	Perusahaan keluar (delisting) selama periode penelitian	(2)
<b>Total Keseluruhan Sampel</b>		<b>24</b>
<b>Jumlah Data Observasi ( 24 x 4)</b>		<b>96</b>

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa Populasi dalam penelitian ini sebanyak 24 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang diambil berjumlah 96 perusahaan pertambangan, hal ini sesuai dengan kriteria pengambilan sampel. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan sebelumnya maka diperoleh jumlah sampel sebesar 96 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



### Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data yang bisa dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (Ghozali, 2017). Hasil analisis pengujian statistik deskriptif dari sampel perusahaan pertambangan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	96	-95.11	109.18	12.8990	26.79294
GROWTH	96	-26.29	203.20	13.1517	29.88584
FIRM SIZE	96	17.00	29.57	26.5348	2.70272
KEP MANAJERIAL	96	0.00	95.91	21.3274	34.17433
PBV	96	-26.39	114.32	11.9951	18.76242
Valid N (listwise)	96				

Variabel profitabilitas pada tabel 2 diatas menunjukkan nilai minimum sebesar -95,11, nilai maksimum sebesar 109,18, nilai mean sebesar 12,89 dan standar deviasi sebesar 26,79. Variabel pertumbuhan perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar -26,29, nilai maksimum sebesar 203,20, nilai mean sebesar 13,15 dan standar deviasi sebesar 29,88. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 17, nilai maksimum sebesar 29,57, nilai mean sebesar 26,53 dan standar deviasi sebesar 2,70. Variabel kepemilikan manajerial menunjukkan nilai minimum sebesar 0,000; nilai maksimum sebesar 95,91, nilai mean sebesar 21,32 dan standar deviasi sebesar 34,17. Variabel nilai perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar -26,39, nilai maksimum sebesar 114,32 nilai mean sebesar 11,99 dan standar deviasi sebesar 18,76.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal (Ghozali, 2017). Model regresi yang baik adalah ditribusi data normal atau mendekati normal. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.97850481
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.083
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.113 <sup>c</sup>

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen menghasilkan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 113 atau lebih besar dari 0,05 artinya data penelitian ini terdistribusi normal.

### Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas berfungsi untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent (Ghozali, 2017). Hasil pengujian variabel bisa dilihat pada table 4.3 dibawah ini :

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolonieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROE	0.860	1.163
	GROWTH	0.917	1.090
	FIRM SIZE	0.928	1.078
	KEP MANAJERIAL	0.891	1.122

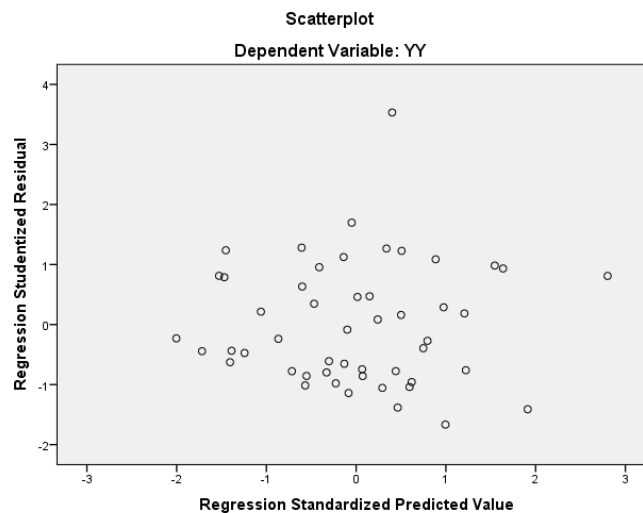
Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4 dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai VIF dibawah 10 sehingga variabel tersebut tidak terdapat hubungan multikolonieritas dan dapat digunakan untuk melakukan pengujian berikutnya.



### Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

**Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Dari gambar 1 diatas data atau titik menyebar secara acak diatas dan dibawah titik 0 sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Sehingga berdasarkan uji scatter plot diatas data tersebut dapat dinyatakan tidak terkena atau bebas dari Heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Penyimpangan autokorelasi dalam penelitian ini diuji dengan Durbin Watson (DW-test) (Ghozali, 2017). Hasil pengujian autokorelasi bisa dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini :

**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	2.049

Berdasarkan hasil pengujian uji autokorelasi pada tabel 5 dapat diperoleh hasil hitung Durbin Watson sebesar 2,084. Dalam tabel DW untuk diperoleh nilai  $d_l$  (batas luar) = 1,5795 dan  $d_u$  (batas dalam) = 1,7546. Sehingga dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa DW – test terletak pada daerah  $d_u < d < 4 - d_u$  sehingga tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Regresi Linear Berganda

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Secara umum, analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independent yang diketahui (Ghozali, 2017). Hasil persamaan regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-5.890	3.372	
ROE	0.190	0.147	0.249
GROWTH	0.010	0.104	0.018
SIZE	2.608	1.193	0.393

Berdasarkan tabel 6 diatas maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut PBV :  $-5,890 + 0,190 \text{ ROE} + 0,010 \text{ GR} + 2,608 \text{ FS} + e$

### Uji Hipotesis

#### Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Koefisien Determinasi merupakan pengujian untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen (profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan) mempengaruhi variabel independen (nilai perusahaan).

**Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.361 <sup>a</sup>	.130	.074	2.08217

Dari tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,074. Hal ini berarti bahwa 7,4 % nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 92,6 % (100%-7,4%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

**Uji T (Uji Parsial)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen mempengaruhi secara signifikan variabel dependen. Suatu variabel independen dinyatakan berpengaruh pada variabel dependen jika nilai signifikan  $< 5\%$  atau  $0,05$ .

**Tabel 8 Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	-5.890	3.372		
ROE	0.190	0.147	0.249	1.298	0.206
GROWTH	0.010	0.104	0.018	0.091	0.928
FIRM SIZE	2.608	1.193	0.393	2.186	0.038

Tabel 8 diatas menunjukkan output olah data uji t pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari uji t tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,206 > 0,05$  dan koefisien bernilai positif yaitu  $0,190$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Dari uji t tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,928 > 0,05$  dan koefisien bernilai positif yaitu  $0,010$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Dari uji t tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,038 < 0,05$  dan koefisien bernilai positif yaitu  $2,608$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Uji MRA (Moderated Regression Analysis)**

Uji MRA (Moderated Regression Analysis) merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) (Ghozali, 2017). Dari pengolahan data SPSS diperoleh hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 9 Hasil Pengujian MRA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.779	0.180		9.888	0.000
	ROE*KEP MAN	0.001	0.000	0.398	2.067	0.042
	GROWTH* KEP MAN	0.000	0.000	-0.177	-0.886	0.378
	FIRM SIZE * KEP MAN	0.000	0.000	-0.231	-2.066	0.042

Berdasarkan hasil pengujian diatas maka dapat dibentuk sebuah persamaan sebagai berikut :

$$PBV : 1,779 + 0,001 ROE*KM + 0,000 GR*KM + 0,000 FS*KM + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier diatas maka dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan persamaan diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 2,067 dengan nilai sig sebesar 0,042. Nilai signifikansi  $0,042 < 0,05$  maka hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.
2. Dari hasil perhitungan persamaan diatas diperoleh nilai t hitung sebesar -0.886 dengan nilai sig sebesar 0,378. Nilai signifikansi  $0,378 > 0,05$  maka hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak dapat memperkuat hubungan antara pertumbuhan perusahaan dengan nilai perusahaan.
3. Dari hasil perhitungan persamaan diatas diperoleh nilai t hitung sebesar -2,066 dengan nilai sig sebesar 0,042 Nilai signifikansi  $0,042 < 0,05$  maka hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial mampu memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan temuan penelitian Profitabilitas dan Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama dan kedua ditolak. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga diterima. Kepemilikan manajerial mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis keempat dan kelima diterima. Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kelima ditolak.

Saran penelitian ini adalah masih banyak memiliki keterbatasan dan kekurangan, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu untuk memperdalam penelitian berikutnya dengan memperluas variabel penelitian yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti struktur modal atau leverage. Untuk penelitian berikutnya disarankan untuk mengambil objek penelitian yang lebih luas tidak hanya lingkup sektor pertambangan saja, namun mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. dan S. A. P. (2022). *Kepemilikan Manajerial Sebagai Moderasi Pengaruh Profitabilitas Serta Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia*. P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686 *Jurnal*, 5(Mi), 19–27.
- Asmawi, A. R. G. (2018). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2016)*. *Jurnal Akuntansi*, 1, 1–166. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/6563>
- Bintara, R. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)*. *Jurnal Profita*, 11(2), 306. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.010>
- Darmawan, A. A. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*. *Mi*, 5–24.
- Fatoni, H. A. (2021). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance (Gcg) Sebagai Variabel Moderasi*. *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, 5(2), 137–143.
- Ghozali dan Chariri. (2007). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan, S. (2000). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. BPFE.
- Karuni, L. W., & Suci, N. M. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Farmasi di BEI*. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 52–59.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo.
- Pramudia, N. S. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.

- Prasetyo, H. A. (2011). *Valuasi Perusahaan* (Cetakan Pe). PPM.
- Purbawangsa, N. M. S. I. B. A. H. R. (2016). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi)*. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1), 143–172.
- Rachman, Mochammad Rafi dan Priyadi Maswar Patuh. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Pemoderasi*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)*, e-ISSN: 2460-0585. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14905>
- Sarah. (2021). *Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*. *Mi*, 3–17.
- Sartono. A. (2010). *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi* (Edisi Keem). BPFE.
- Suwardjono. (2012). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan* (Edisi Keti). BPFE.
- Zulfia, N., & Widijoko, G. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7(2), 1–24.